

Testimoni sebagai justifikasi keyakinan dari sudut pandang W.V. Quine, J.S.Ullian dan Susan Haack = Testimony as justification of belief from the perspective of W.V. Quine, J.S.Ullian and Susan Haack

Astrila Ikhlasia Eprina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20486711&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

Skripsi ini bertema epistemologi dengan mengangkat persoalan testimoni yang dimungkinkan sebagai bukti kuat untuk menjustifikasi keyakinan menjadi pengetahuan. Pembahasan mengenai testimoni ini berangkat dari sudut pandang Quine dan Ullian dalam The Web of Belief-nya dan dijelaskan dengan teori justifikasi Haack. Foundherentism merupakan teori justifikasi di dalam struktur pengetahuan dari Susan Haack. Foundherentism digunakan untuk menguatkan posisi testimoni sebagai justifikasi keyakinan. Konsep penting dalam foundherentism adalah penekanan pada justifikasi empiris yang merupakan gabungan dari mutual support dan empirical evidence. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka, analisis deskriptif dan refleksi kritis. Skripsi ini menunjukkan bahwa foundherentism merupakan teori justifikasi yang memungkinkan bahwa testimoni dapat menjadi faktor penting untuk menjustifikasi keyakinan.

<hr>

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

This thesis is themed epistemology by raising the issue of testimony that is possible as strong evidence to justify belief into knowledge. This discussion of testimony departs from Quine and Ullians point of view in The Web of Belief and then is explained by Haacks justification theory. Foundherentism is a justification theory within structure of knowledge of Susan Haack that used to strengthen the position of testimony as a justification of belief. An important concept in foundherentism is the emphasis on empirical justification which is a combination of mutual support and empirical evidence. This research uses literature review method, descriptive analysis and critical reflection. This thesis suggests that foundherentism is a justification theory that enables testimony to be an important factor in justifying belief.